
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS PUISI RAKYAT**



**OLEH
RIKI CATUR FRIZKIYANTI, S.Pd.**

**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CILIMUS
Jalan SMP No. 19 Bojong-Cilimus Kuningan**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 CILIMUS
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	Pertemuan ke-1 3.10.1 Mengidentifikasi struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) teks eksplanasi. 3.10.2 Menelaah keberadaan struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi.

	3.10.3 Menelaah kesalahan penerapan struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) dalam teks eksplanasi
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	Pertemuan ke-2 4.10.1 Merumuskan topik tentang Covid-19 sebagai bahan menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Menyusun informasi dan data tentang Covid-19 dengan pola 5W+1H. 4.10.3 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun. 4.10.4 Menyajikan teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi.

C. Tujuan Pembelajaran

KD 3.10 (pertemuan ke-1)	KD 4.10 (pertemuan ke-2)
Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Discovey Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu: <ol style="list-style-type: none"> mengidentifikasi struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) teks eksplanasi dengan benar; menelaah keberadaan struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi 	Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Discovery Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu: <ol style="list-style-type: none"> merumuskan topik tentang Covid-19 sebagai bahan menulis teks eksplanasi dengan tepat dan penuh tanggung jawab; menyusun informasi dan data tentang Covid-19 menggunakan pola 5W+1H

<p>kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi dengan tepat;</p> <p>3. menelaah kesalahan penerapan struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) dalam teks eksplanasi dengan teliti.</p>	<p>dengan benar dan penuh tanggung jawab;</p> <p>3. menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun dengan runtut secara mandiri;</p> <p>4. menyajikan teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi dengan benar.</p>
---	---

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiusitas
2. Disiplin
3. Tanggung Jawab
4. Mandiri

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Faktual: contoh teks eksplanasi

Konseptual: definisi teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Prosedural: langkah-langkah menyajikan gagasan dalam bentuk cerita fantasi

Metakognitif: menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik.

2. Materi Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membuat rangkuman tentang struktur dan aspke kebahasaan, serta langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami.
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan langkah-langkah menulis teks eksplanasi.
- d. Bimbingan perorangan.
- e. Belajar kelompok.
- f. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model: *Project Based Learning*

Pendekatan: STEAM

Metode: tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Media dan Bahan

1. Media: Teks Eksplanasi, *Power Point*
2. Alat: *Google Classroom, Google Meet*
3. Sumber Belajar:

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gramedia

Kusmayadi, Ismail. 2019. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bnadung: Grafindo Media Pratama.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan ke-2)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>religius-PPK</i>)2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (<i>berpikir kritis-4C</i>)3. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 5. Melakukan <i>ice breaking</i> (ikuti apa yang didengar). 6. Peserta didik melakukan <i>pretest</i> yang telah diberikan melalui <i>google classroom</i>. (<i>integritas-PPK</i>). 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 <i>Reflection</i> (membawa siswa ke dalam sebuah masalah dan memberi motivasi untuk menyelidiki masalah tersebut)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. 2. Guru dan peserta didik dihadapkan pada contoh teks eksplanasi yang telah dibagikan sebelumnya melalui <i>google classroom</i>. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan definisi teks eksplanasi dan menentukan struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi. 4. Guru menyiapkan peserta didik untuk dibagi dalam kelompok secara heterogen. <p>Fase 2 <i>Research</i> (orientasi peserta didik kepada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi empat kelompok. 2. Peserta didik dan kelompoknya bertanya jawab bersama guru terkait Covid-19. 3. Guru mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan data terkait Covid-19. 4. Guru membimbing peserta didik untuk menggali informasi yang diperlukan terkait hal di atas. 	60 menit

Fase 3 *Discovery* (menemukan model yang sesuai untuk pelaksanaan sebuah proyek untuk merancang dan mendesain)

1. Peserta didik berdiskusi untuk merumuskan topik tentang Covid-19 sebagai bahan menulis teks eksplanasi.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun informasi dan data yang telah dikumpulkan tentang Covid-19 dengan pola 5W+1H.
3. Peserta didik bersama kelompok menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun, di bawah bimbingan guru.

Fase 4 *Application* (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

1. Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan kerangka yang telah tersusun berdasarkan informasi dan data yang ditemukan menjadi teks eksplanasi yang utuh dalam konteks struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis).
2. Guru memonitor aktivitas peserta didik selama proses pembuatan teks eksplanasi menggunakan rubrik yang telah disiapkan.

Fase 5 *Communication* (memaparkan dan mempresentasikan)

1. Perwakilan kelompok menyajikan dan mempresentasikan teks eksplanasi yang telah dibuat bersama kelompoknya.
2. Guru dan kelompok yang lain memberikan *feedback* atas teks eksplanasi yang telah dibuat.
3. Peserta didik mengerjakan *posttest*.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan guru merefleksi pembelajaran hari ini dengan memberikan simpulan mengenai manfaat yang didapat selama pembelajaran. 2. Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai materi menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. 3. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam. 6. Merancang tindak lanjut. 	10 menit
----------------	---	----------

I. Penilaian

Sikap		Keterampilan	
Teknik	Nontes	Teknik	Tes
Bentuk	Observasi	Bentuk	Uraian/Produk
Instrumen	Jurnal perkembangan sikap sosial	Instrumen	Penugasan

J. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), tutor sebaya, atau pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, serta diakhiri dengan tes.
- c) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.

2. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang mencapai nilai KKM dan memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan atau membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Peserta didik yang mencapai nilai KKM menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

Mengetahui,
Plt. SMPN 1 Cilimus

Kuningan, 3 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

Ida Nurhaeda, M.Pd.
NIP 19690412 199103 2 010

Riki Catur Frizkiyanti, S.Pd.



Instrumen Penilaian

Teks Eksplanasi



A. Penilaian

Sikap		Keterampilan	
Teknik	Nontes	Teknik	Tes
Bentuk	Observasi	Bentuk	Uraian
Instrumen	Jurnal perkembangan sikap sosial	Instrumen	Penugasan

B. Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Sekolah: SMPN 1 Cilimus

Kelas: VII/Genap

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Penilaian Sikap:

1. Religiusitas
2. Tanggung Jawab
3. Mandiri
4. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang

Rubrik

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
----	-------	------	--------------------

1	Religiusitas	3	Berdoa pada saat memulai dan selesai pembelajaran.
		2	Berdoa pada saat memulai pembelajaran atau hanya pada saat pembelajaran selesai.
		1	Tidak berdoa sama sekali.
2	Tanggung Jawab	3	Bertanggung jawab pada tugas individu dan tugas kelompok.
		2	Bertanggung jawab pada tugas individu atau tugas kelompok saja.
		1	Tidak bertanggung jawab pada tugas individu dan tugas kelompok.
3	Mandiri	3	Mengerjakan tugas individu secara mandiri.
		2	Mengerjakan tugas individu dengan bantuan orang lain.
		1	Semua tugas individu dikerjakan oleh orang lain.
4	Disiplin	3	Tepat waktu dalam kehadiran di kelas, menyelesaikan tugas individu, dan juga kelompok.
		2	Tepat waktu dalam dua aspek saja (kehadiran dan tugas individu atau tugas individu dan kelompok, kehadiran dan tugas kelompok)
		1	Tidak tepat waktu dalam kehadiran di kelas, dalam menyelesaikan tugas individu, dan juga kelompok.

<p> Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$ </p>
--

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian

Kompetensi Dasar	IPK	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
4.10Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	Merumuskan topik tentang Covid-19 sebagai bahan menulis teks eksplanasi.	Tentukan topik yang berkaitan tentang Covid-19!	Uraian	C5	1
	Menyusun informasi dan data tentang Covid-19 dengan pola 5W+1H.	Kumpulkan informasi dan data berdasarkan topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pola 5W+1H!	Uraian	C6	2
	Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun.	Susunlah kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah dikumpulkan!	Uraian	C6	3
	Menyajikan teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan	Buatlah teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi!	Uraian	C6	4

	bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi.				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1	Kesesuaian dan keterkaitan topik dengan Covid-19	a. Topik sesuai dan terkait dengan Covid-19	3
		b. Topik kurang sesuai dan terkait dengan Covid-19	2
		c. Topik tidak sesuai dan tidak terkait dengan Covid-19	1
2	Kesesuaian isi informasi dan data dengan topik yang terkait Covid-19	a. Isi informasi dan data sesuai dengan topik yang terkait Covid-19	3
		b. Isi informasi dan data kurang sesuai dengan topik yang terkait dengan Covid-19	2
		c. Isi informasi dan data tidak sesuai dengan topik yang terkait dengan Covid-19	1
3	Keberadaan struktur teks eksplanasi pada teks yang dibuat	a. Terdapat tiga struktur teks ekplanasi pada teks yang dibuat.	3
		b. Terdapat dua struktur teks eksplanasi pada teks yang dibuat.	2
		c. Terdapat satu struktur teks eksplanasi pada teks yang dibuat.	1
4	Keberadaan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis)	a. Terdapat dua penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi yang dibuat.	3
		b. Terdapat satu penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi yang dibuat.	2

		c. Tidak ada penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis) pada teks eksplanasi yang dibuat.	1
--	--	---	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$



BAHAN AJAR

Teks Eksplanasi



Contoh Teks Eksplanasi

BANJIR BANDANG

Banjir termasuk ke dalam satu dari sekian gejala alam yang secara langsung memengaruhi kehidupan manusia, baik itu menimbulkan kerusakan secara fisik maupun mental. Dalam pengertiannya, banjir adalah luapan air dengan debit besar yang menggenangi dan menerjang suatu daerah. Luapan air kemudian masuk ke kawasan permukiman yang di huni oleh manusia akibat sungai sudah tidak mampu lagi menampung air tersebut.

Terjadinya banjir sedikitnya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam adalah curah hujan yang tinggi, letak geografis berada lebih rendah dari permukaan laut, adanya pasang naik air laut, dan mungkin karena daerahnya terletak pada cekungan yang dikelilingi perbukitan yang menyebabkan jalan keluar air menjadi sempit. Adapun faktor manusia bisa terjadi akibat kegiatan penebangan hutan, buang sampah tidak pada tempatnya sehingga saluran air tersumbat dan kemudian air meluap.

Banjir dapat menimbulkan kerugian besar bagi manusia. Banyak barang berharga yang terendam banjir. Sarana publik porak-poranda, bahkan tidak sedikit nyawa manusia melayang sia-sia.

Banjir dapat menimbulkan kerugian bagi umat manusia. Oleh karena itu, kita harus mempelajari dengan menyeluruh mengenai sebab musabab banjir agar dapat dilakukan pencegahan sebelum bencana alam itu terjadi.

A. Definisi Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan yang lainnya dapat terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekeliling kita, selalu mempunyai hubungan sebab-akibat dan proses.

B. Struktur Teks Eksplanasi

Setiap teks dibentuk oleh bagian-bagian tertentu, begitu juga dengan teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi diawali dengan Identifikasi fenomena (pernyataan umum), urutan sebab-akibat (rangkaiannya peristiwa), interpretasi (ulasan). Berikut penjelasannya.

1. Identifikasi fenomena/pernyataan umum, yaitu mengidentifikasi keberadaan sesuatu yang akan diterangkan.

2. Urutan sebab-akibat/rangkaian peristiwa, yaitu penggambaran rangkaian kejadian yang dijelaskan secara rinci sesuai dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.
3. Ulasan/Interpretasi yaitu berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

C. Isi Teks Eksplanasi

Berdasarkan isinya, teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya. Isi teks eksplanasi biasanya merupakan jawaban dari pertanyaan ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’.

1. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan ‘mengapa’, uraiannya akan bersifat kausalitas.
2. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan ‘bagaimana’, uraiannya akan bersifat kronologis.

D. Aspek Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks ekplanasi memiliki aspek kebahasaan, sama seperti teks-teks lainnya. Namun, aspek kebahasaan setiap teks jelas berbeda-beda. Aspek kebahasaan yang dimaksud, yaitu:

1. Konjungsi kausalitas (sebab-akibat) ditandai dengan kata sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga, dll.
2. Konjungsi kronologis (hubungan waktu) ditandai dengan kata kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
3. Kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukan pada ganti penceritanya. Misalnya, ‘Kabupaten Bandung’, ‘burung’, ‘gerhana’, ‘kesenian daerah’, ‘perkembangan budaya Papua’.
4. Biasanya sering dijumpai kata teknis atau peristilahan sesuai dengan topik yang dibahas.

E. Unsur 5W+1H

Untuk mengumpulkan informasi dan data dalam penyusunan teks ekplanasi biasanya menggunakan unsur 5W+1H, yaitu.

1. *What* (Apa)
2. *Why* (Mengapa)
3. *Who* (Siapa)

4. *When* (Kapan)
5. *Where* (Dimana)
6. *How* (Bagaimana)

F. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Dalam menyusun sebuah teks harus mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan agar dapat menyajikan teks dengan benar. Langkah-Langkah menyusun teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan topik tulisan yang menarik, dikuasai, dan aktual.
2. Menentukan jenis peristiwa yang akan ditulis.
3. Menyusun kerangka teks dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik.
4. Mengumpulkan bahan/data, baik berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan topik yang dipilih dari berbagai sumber.
5. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang utuh sesuai dengan struktur, isi, dan aspek bahasa teks eksplanasi.



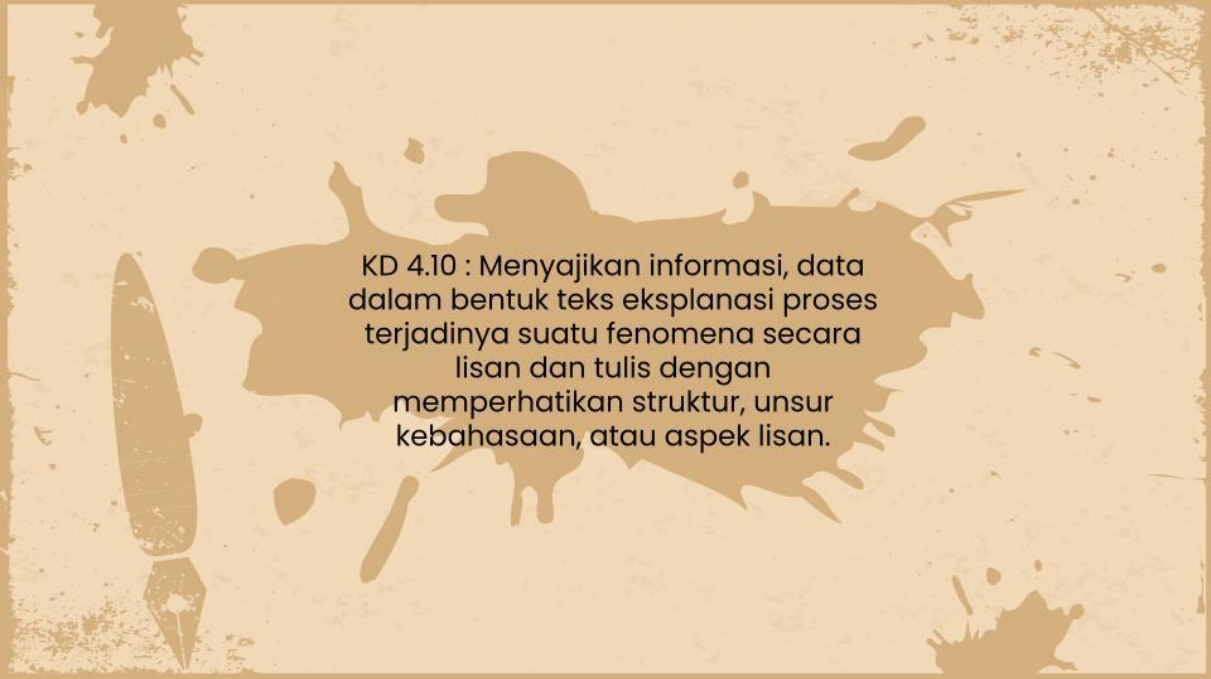
MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Eksplanasi



TEKS EKSPLANASI

oleh
RIKI CATUR FRIZKIYANTI



KD 4.10 : Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Merumuskan topik tentang amalan di bulan ramadhan sebagai bahan menulis teks eksplanasi.
2. Menyusun informasi dan data tentang amalan di bulan ramadhan dengan pola 5W+1H.
3. Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun.
4. Menyajikan teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi.

Tujuan Pembelajaran

1. merumuskan topik tentang amalan di bulan ramadhan sebagai bahan menulis teks eksplanasi dengan tepat;
2. menyusun informasi dan data tentang amalan di bulan ramadhan dengan pola 5W+1H dengan benar;
3. menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah tersusun dengan runtut;
4. menyajikan teks ekplanasi yang utuh berdasarkan kerangka dalam konteks struktur dan penggunaan bahasa (konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas) teks eksplanasi dengan benar.





Ice Breaking

Petunjuk:

Ikuti apa yang didengar

Aturan Main:

1. Ikuti apa yang didengar
2. Bebek, bebek, rusa, bebek, rusa, bebek, bebek, rusa, rusa
3. Berapa jumlah bebek



Pretest

Mengerjakan *pretest* (tes awal) yang telah dikirim melalui *google classroom*

<https://classroom.google.com/u/0/c/MTE3NzI5NzczMTM4>

Contoh Teks Eksplanasi

BANJIR BANDANG

Banjir termasuk ke dalam satu dari sekian gejala alam yang secara langsung memengaruhi kehidupan manusia, baik itu menimbulkan kerusakan secara fisik maupun mental. Dalam pengertiannya, banjir adalah luapan air dengan debit besar yang menggenangi dan menerjang suatu daerah. Luapan air kemudian masuk ke kawasan permukiman yang di huni oleh manusia akibat sungai sudah tidak mampu lagi menampung air tersebut.

Terjadinya banjir sedikitnya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam adalah curah hujan yang tinggi, letak geografis berada lebih rendah dari permukaan laut, adanya pasang naik air laut, dan mungkin karena daerahnya terletak pada cekungan yang dikelilingi perbukitan yang menyebabkan jalan keluar air menjadi sempit. Adapun faktor manusia bisa terjadi akibat kegiatan penebangan hutan, buang sampah tidak pada tempatnya sehingga saluran air tersumbat dan kemudian air meluap.

Banjir dapat menimbulkan kerugian besar bagi manusia. Banyak barang berharga yang terendam banjir. Sarana publik porak-poranda, bahkan tidak sedikit nyawa manusia melayang sia-sia.

Banjir dapat menimbulkan kerugian bagi umat manusia. Oleh karena itu, kita harus mempelajari dengan menyeluruh mengenai sebab musabab banjir agar dapat dilakukan pencegahan sebelum bencana alam itu terjadi.

Apa itu teks eksplanasi?

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan yang lainnya dapat terjadi.

Struktur Teks Eksplanasi



**Identifikasi
fenomena**



**Rangkaian
peristiwa**



**Ulasan/Interpr
etasi**

Aspek Kebahasaan

01

**Konjungsi Kausalitas
(sebab-akibat)**

02

**Konjungsi
Kronologis**

03

**Kata rujukan jenis
fenomena**

04

**Kata teknis atau
peristilahan**

Isi Teks Eksplanasi



Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan 'mengapa', uraiannya akan bersifat kausalitas.



Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan 'bagaimana', uraiannya akan bersifat kronologis.

Langkah-Langkah Membuat Teks Eksplanasi

1. Menentukan topik tulisan yang menarik, dikuasai, dan aktual.
2. Menentukan jenis peristiwa yang akan ditulis.
3. Menyusun kerangka teks dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik.
4. Mengumpulkan bahan/data, baik berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan topik yang dipilih dari berbagai sumber.



Apa itu teks eksplanasi?

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan yang lainnya dapat terjadi.

2. Kumpulkan informasi dan data terkait Covid-19 dengan pola 5W+1H!

Informasi terkait Covid-19	Data terkait Covid-19

3. Susunlah informasi dan data di atas dengan runtut berdasarkan struktur teks eksplanasi!

Struktur Teks Eksplanasi	Informasi dan data terkait Covid-19
Identifikasi Fenomena	
Rangkaian Peristiwa	
Ulasan/Interpretasi	

4. Buatlah kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah disusun!

No	Kerangka



Refleksi

- 1. Menanyakan pada peserta didik mengenai perbedaan sebelum dan setelah melakukan pembelajaran mengenai menyajikan teks cerita fantasi.*
- 2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.*




*Terima
Kasih*



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)**
Teks Eksplanasi



Petunjuk Belajar

1. Kerjakan soal di bawah ini secara mandiri!
 2. Unduh soal pada aplikasi google classroom!
 3. Jawablah pertanyaan dengan cermat dan teliti secara mandiri!
 4. Diskusikan jawaban yang telah kalian isi bersama teman kelompok!
 5. Komentari pekerjaan teman kelompok kalian dengan bahasa yang santun!
 6. Unggah kembali hasil kerjamu pada aplikasi google classroom dengan format microsoft word!
- 

Tugas kelompok!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tentukan bersama kelompok topik tentang Covid-19 yang akan dijadikan bahan dalam menulis teks eksplanasi?

No	Topik
1	
2	
dst.	

2. Kumpulkan informasi dan data terkait Covid-19 dengan pola 5W+1H!

Informasi terkait Covid-19	Data terkait Covid-19

3. Susunlah informasi dan data di atas dengan runtut berdasarkan struktur teks eksplanasi!

Struktur Teks Eksplanasi	Informasi dan data terkait Covid-19
Identifikasi Fenomena	
Rangkaian Peristiwa	
Ulasan/Interpretasi	

Pretest dan Posttest

Nama: _____

Kelas: _____

Untuk meningkatkan pemahaman kalian dalam menyajikan isi informasi, buatlah sebuah teks ekplanasi tentang Covid-19 dengan langkah-langkah berikut ini!

1. Tentukan satu topik yang akan dijadikan bahan menulis teks eksplanasi!
2. Kumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya terkait Covid-19 dengan pola 5W+1H!
3. Susunlah informasi dan data yang telah didapatkan tersebut dengan runtut sesuai konteks struktur dan aspke kebahasaan teks eksplanasi!
4. Susunlah kerangka teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data yang telah didapatkan dan disusun!
5. Kembangkan kerangka yang telah tersusun berdasarkan informasi dan data yang ditemukan menjadi teks eksplanasi yang utuh dalam konteks struktur, isi, dan penggunaan bahasa (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis)!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS PUISI RAKYAT



OLEH

RIKI CATUR FRIZKIYANTI, S.Pd.

PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CILIMUS
Jalan SMP No. 19 Bojong-Cilimus Kuningan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 CILIMUS
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Puisi Rakyat
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	Pertemuan ke-1 3.9.1 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dan ciri-ciri dari puisi rakyat (pantun, syair, gurindam). 3.9.2 Menjelaskan persamaan dan perbedaan puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan ciri-ciri yang telah teridentifikasi. 3.9.2 Mendata informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan ciri-ciri dan persamaan, serta perbedaan tersebut.
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan).	Pertemuan ke-2 4.9.1 Menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).

	<p>4.9.2 Menelaah makna dari kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)</p> <p>4.9.3 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

KD 3.9 (pertemuan ke-1)	KD 4.9 (pertemuan ke-2)
<p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Problem Based Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menandai informasi yang berkaitan dengan ciri-ciri puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dengan benar; 2. menjelaskan persamaan dan perbedaan puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan ciri-ciri puisi rakyat tersebut dengan tepat; 3. mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan ciri-ciri dan persamaan, serta perbedaan tersebut dengan benar. 	<p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Problem Based Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dengan tepat secara mandiri; 2. menelaah makna dari kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dengan benar dan penuh tanggung jawab; 3. menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis dengan runtut secara mandiri.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiositas
2. Tanggung Jawab
3. Disiplin
4. Kemandirian

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Faktual: contoh puisi rakyat (pantun)

Konseptual: definisi puisi rakyat (pantun), ciri-ciri puisi rakyat (pantun), struktur puisi rakyat (pantun), kaidah kebahasaan puisi rakyat (pantun)

Prosedural: langkah-langkah menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun)

Metakognitif: menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun) agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari)

2. Materi Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membuat rangkuman tentang definisi, jenis-jenis, ciri-ciri puisi rakyat, dan langkah-langkah menyimpulkan isi puisi rakyat.

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami.
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan langkah-langkah menulis teks puisi rakyat.
- d. Bimbingan perorangan.
- e. Belajar kelompok.
- f. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model: *Problem Based Learning*

Pendekatan: STEAM

Metode: tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Media dan Bahan

1. Media: Puisi Rakyat (pantun, syair, gurindam), *Power Point*, *Wordwall*

2. Alat: *Google Classroom*, *Google Meet*

3. Sumber Belajar:

Harsiati, Titik., dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia.

Wahono, M.Pd., dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

N. N. 2020. *Cara Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat* (5/5/2021).

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Ciri%20Umum%20Puisi%20Rakyat/menu6.html>

N. N. 2021. *Teks Puisi Rakyat* (4/5/2021). <https://www.yuksinau.id/teks-puisi-rakyat/>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan Kedua)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, dan HOTs	Alokasi Waktu
----------	--------------------	--	---------------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing melalui <i>google meet</i>. 2. Guru mengondisikan peserta didik untuk berdoa dan dipimpin oleh siswa yang datang paling awal dalam ruang <i>google meet</i>. 3. Guru bertanya pada peserta didik kesiapan untuk belajar. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada peserta didik. 5. Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> (tebak-tebakan). 6. Melakukan <i>pretest</i> sebelum melakukan pembelajaran selanjutnya. 	<p>Religiositas</p> <p>Religiusitas</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>HOTs</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>HOTs</i></p>	<p>30 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Fase 1 (orientasi peserta didik pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. 2. Guru dengan peserta didik dihadapkan pada contoh puisi rakyat (pantun) yang telah dibagikan melalui <i>Google Classroom</i>. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan ciri-ciri puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dan menentukan perbedaan dan persamaan dari ciri-ciri puisi rakyat tersebut. 4. Guru menyiapkan peserta didik untuk dibagi kelompok secara heterogen. <p>Fase 2 (mengorganisasikan peserta didik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan lima orang setiap kelompoknya. 2. Peserta didik secara berkelompok membaca contoh puisi rakyat yang diberikan sebelumnya. 3. Peserta didik bersama kelompoknya menganalisis keberadaan ciri-ciri puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) dan menyebutkan perbedaan dan persamaan 	<p><i>Collaboration</i></p> <p>Literasi</p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Collaboration/ Critical Thinking</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p>	<p>40 menit</p>

	<p>berdasarkan ciri-ciri puisi rakyat yang telah ditemukan.</p> <p>4. Peserta didik bersama kelompoknya memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok lain.</p> <p>Fase 3 (membimbing penyelidikan individu dan kelompok)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik memberi tanggapan paparan atau presentasi kelompok.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menilai dengan cara memuji hasil presentasi kelompok.</p> <p>3. Guru memberi contoh puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) melalui <i>Google Classroom</i> untuk menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat.</p> <p>Fase 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>1. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kata kunci yang menjadi ide utama pada contoh puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) tersebut.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk memaknai kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam contoh puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) yang diberikan.</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis.</p> <p>Fase 5 (menganalisis dan mengevaluasi)</p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan isi puisi rakyat yang telah dikerjakannya.</p> <p>2. Guru dengan peserta didik lain memberikan pujian dan ucapan terima kasih pada kelompok yang telah melakukan presentasi.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan <i>posttest</i>.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration/ Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration/ Critical Thinking/ HOTS</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>HOTS</i></p>	
--	--	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan guru merefleksi pembelajaran hari ini dengan memberikan simpulan mengenai manfaat yang didapat selama pembelajaran. 2. Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 4. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam. 6. Merancang tindak lanjut. 	<i>Collaboration/ Critical Thinking/ HOTs</i> Religiositas	10 menit
-------------------------	---	---	----------

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap: observasi/pengamatan

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Sekolah: SMPN 1 Cilimus

Kelas: VII/Genap

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Penilaian Sikap:

1. Religiusitas
2. Tanggung Jawab
3. Mandiri
4. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 3 = sangat baik
2 = baik
1 = kurang

**b. Penilaian Keterampilan
Kisi-Kisi Penilaian**

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan).	Menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).	Disajikan berbagai puisi rakyat, peserta didik mampu menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).	Uraian	C3	1
	Memaknai kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)	Disajikan berbagai puisi rakyat peserta didik mampu memaknai kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).	Uraian	C5	2
	Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis.	Disajikan berbagai puisi rakyat peserta didik mampu menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis.	Uraian	C5	3

2. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), tutor sebaya, atau pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, serta diakhiri dengan tes.
- c) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.

3. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a) Peserta didik yang mencapai nilai KKM dan memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan atau membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Peserta didik yang mencapai nilai KKM menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

Mengetahui,
Plt. SMPN 1 Cilimus

Ida Nurhaeda, M.Pd.
NIP 19690412 199103 2 010

Kuningan, 4 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

Riki Catur Frizkiyanti, S.Pd.



BAHAN AJAR

TEKS PUISI RAKYAT



BAHAN AJAR

PUISI RAKYAT

A. PENGERTIAN PUISI RAKYAT

Puisi rakyat merupakan warisan bangsa yang harus kita pelihara dan kita lestarikan agar tak termakan zaman. Puisi rakyat yang biasa kita kenal diantaranya pantun, syair, dan gurindam. Puisi rakyat tersebut merupakan kesusastraan lama warisan nenek moyang yang sudah tentu bentuknya serta isi didalamnya memuat nilai-nilai yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari, baik nilai moral, nilai agama, dan juga budi pekerti.

B. JENIS-JENIS PUISI RAKYAT

Jenis puisi rakyat yang paling sering kita gunakan yaitu pantun. Pantun merupakan puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun memiliki fungsi untuk mendidik sambil menghibur, menyindir secara langsung atau tidak langsung, atau juga memberi nasihat. Gurindam sendiri merupakan puisi lama yang berasal dari India yang istilahnya berasal dari kata *kirindam*, artinya 'mula-mula' atau 'perumpamaan'. Isi gurindam biasanya sarat akan nilai agama dan moral, sedangkan syair merupakan puisi lama yang berasal dari Persia dan dibawa masuk ke negeri tercinta ini bersama dengan masuknya Islam ke Indonesia.

C. CONTOH PUISI RAKYAT

1. Pantun

Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri;
Jika berada di rantau orang,
Baik-baik membawa diri.

2. Gurindam

Cahari olehmu akan guru,
yang boleh tahukan tiap seteru.

3. Syair

Walau kamu sudah besar
Jangan bertutur kata dengan kasar
Jadilah pribadi yang sabar
Agar tetangga tak jadi gusar

D. CIRI-CIRI PUISI RAKYAT

Setiap puisi rakyat memiliki ciri masing-masing, ciri-ciri pantun, syair, dan gurindam, yaitu

1. Pantun

- a) tiap bait terdiri atas empat larik (baris);
- b) tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata;
- c) rima akhir setiap baris a-b-a-b atau a-a-a-a;
- d) baris pertama dan kedua merupakan sampiran;
- e) baris ketiga dan keempat merupakan isi.

2. Gurindam

- a) terdiri atas dua baris dalam satu bait;
- b) tiap baris memiliki jumlah 10 sampai 14 suku kata;
- c) tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya;
- d) merupakan satu kesatuan yang utuh;
- e) baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian;
- f) beris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama;
- g) isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup, atau kata-kata mutiara.

3. Syair


- a) setiap bait terdiri dari empat baris;
- b) tiap baris terdiri atas 8 sampai 14 suku kata;
- c) bersajak a-a-a-a;
- d) semua baris merupakan isi;
- e) bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

Persamaan dan perbedaan pantun syair dan gurindam dapat dilihat dari ciri-ciri di atas.

E. LANGKAH-LANGKAH MENYIMPULKAN PUISI RAKYAT

Makna atau isi puisi rakyat dapat dipahami dengan baik apabila mengerti kata-kata yang terkandung dalam puisi rakyat tersebut, baik pantun, syair, maupun gurindam. Dalam memahami isi puisi rakyat harus menafsirkan arti setiap kata dalam puisi rakyat tersebut. Untuk itu, agar dapat menyimpulkan isi (makna) dari puisi rakyat yang dibaca perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

- a) bacalah puisi rakyat dengan saksama;
- b) menemukan kata kunci yang menjadi ide utama dalam setiap baris atau larik karena kata-kata tersebut merupakan inti (tanda pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam puisi rakyat tersebut termasuk dalam judul);
- c) pahami maksud kata-kata tersebut secara cermat, termasuk kata kiasan atau majas;
- d) menguraikan bait puisi rakyat ke dalam bentuk parafrase;
- e) tafsirkan makna kata;
- f) simpulkan pesan dalam puisi berdasarkan makna puisi yang telah dipahami.



**SUMBER
BAHAN AJAR**

Wahono, M.Pd., dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Harsiati, Titik., dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia.

N. N. 2020. *Cara Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat* (5/5/2021). <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Ciri%20Umum%20Puisi%20Rakyat/men u6.html>

N. N. 2021. *Teks Puisi Rakyat* (4/5/2021). <https://www.yuksinau.id/teks-puisi-rakyat/>



MEDIA
PEMBELAJARAN

TEKS PUISI RAKYAT





Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar

4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.9.1 Menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).
- 4.9.2 Memaknai kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).
- 4.9.3 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis.

Tujuan Pembelajaran



Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model *Problem Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:

1. menentukan kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dengan tepat;
2. memaknai kata-kata kunci yang sudah ditemukan dalam puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dengan benar;
3. menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis dengan runtut.



Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Kriteria Sikap :

1. Religiusitas
2. Tanggung Jawab
3. Disiplin
4. Mandiri

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang

Contoh Puisi Rakyat



Pantun

Ikan nila dimakan iberang-berang,
 Katak hijau melompat ke kiri;
 Jika berada di rantau orang,
 Baik-baik membawa diri.



Gurindam

Cahari olehmu akan guru,
 yang boleh tahukan tiap seteru.

Syair

Walau kamu sudah besar
 Jangan bertutur kata dengan kasar
 Jadilah pribadi yang sabar
 Agar tetangga tak jadi gusar

Definisi Puisi Rakyat

Puisi rakyat tersebut merupakan kesusastraan lama warisan nenek moyang yang sudah tentu bentuknya serta isi didalamnya memuat nilai-nilai yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari, baik nilai moral, nilai agama, dan juga budi pekerti.

Jenis-Jenis Puisi Rakyat



Pantun



Syair



Gurindam

Ciri- Ciri Pantun

tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata

baris pertama dan kedua merupakan sampiran

tiap bait terdiri atas empat larik (baris)

rima akhir setiap baris a-b-a-b

baris ketiga dan keempat merupakan isi

Ciri-Ciri Gurindam



Terdiri atas dua baris dalam satu bait



Merupakan satu kesatuan yang utuh



Tiap baris memiliki 10-14 suku kata



Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian dan baris kedua berisi jawaban dari masalah atau perjanjian pada baris pertama



Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dst.



Isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup, atau kata-kata mutiara

Ciri-Ciri Syair



Setiap bait terdiri dari empat baris



Tiap baris terdiri atas 8-14 suku kata



Semua baris berupa isi



Menggunakan bahasa kiasan

Bersajak a-a-a-a

Langkah-Langkah Menyimpulkan Puisi Rakyat

Bacalah puisi rakyat dengan saksama



Menemukan kata kunci yang menjadi ide utama tiap baris



Pahami maksud kata-kata tersebut secara cermat



Menguraikan bait puisi rakyat ke dalam parafrase



Menafsirkan kata-kata kunci yang ditemukan



Simpulkan isi puisi rakyat berdasarkan kata kunci yang ditemukan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)




Tugas Kelompok




1. Bacalah contoh puisi rakyat di bawah dengan saksama!

a. Pantun



*Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.*



b. Gurindam



*Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.*




Tugas Kelompok




1. Bacalah contoh puisi rakyat di bawah dengan saksama!

a. Pantun



*Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.*



b. Gurindam



*Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.*



c. Syair

*Jika berteman jangan bergaduh
Tak ada gunanya bila bermusuh
Jangan pula bersikap angkuh
Karena tersisih membuah hidup keruh*

2. Tuliskan ciri-ciri puisi rakyat berdasarkan contoh puisi rakyat di atas!

CIRI-CIRI PUISI RAKYAT		
PANTUN	SYAIR	GURINDAM

3. Apa persamaan dan perbedaan ketiga puisi rakyat tersebut dilihat dari ciri-cirinya? Lengkapi tabel berikut!

PERBEDAAN			PERSAMAAN
PANTUN	SYAIR	GURINDAM	



4) Tuliskan kata-kata yang menjadi kata kunci pada ketiga puisi rakyat tersebut dan tuliskan makna dari kata kunci yang telah ditemukan!



a) Pantun

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		
4		
dst.		



b) Gurindam

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		
4		
dst.		



c) Syair

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		
4		
dst.		



5) Simpulkan isi ketiga puisi rakyat tersebut berdasarkan makna dari kata-kata kunci yang ditemukan!



a) Pantun

PANTUN	SIMPULAN ISI PANTUN
Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.	



b) Gurindam



GURINDAM	SIMPULAN ISI GURINDAM
Jika hendak mengenal orang yang baik perangai Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.	



c) Syair



SYAIR	SIMPULAN ISI SYAIR
Jika berteman jangan bergaduh Tak ada gunanya bila bermusuh Jangan pula bersikap angkuh Karena tersisih membuah hidup keruh	



Refleksi

Menanyakan pada peserta didik mengenai perbedaan sebelum dan setelah melakukan pembelajaran mengenai menyajikan teks cerita fantasi.

Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.



Materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

Mengapresiasi dan mengkreasikan fabel

Akhir pembelajaran ditutup dengan membaca doa.





LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)

TEKS PUISI RAKYAT



LKPD

Ayo Berlatih



**PERHATIKAN CONTOH
PUISI RAKYAT BERIKUT!**

1. Bacalah contoh puisi rakyat di bawah dengan saksama!

1) Pantun

Air surut memungut bayam
Sayur diisi ke dalam kantung
Jangan diikuti tabiat ayam
Bertelur sebiji riuh sekampung

2) Gurindam

Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai

3) Syair

Jika berteman jangan bergaduh
Tak ada gunanya bila bermusuh
Jangan pula bersikap angkuh
Karena tersisih membuah hidup keruh

2. Sebutkan dan tuliskan ciri-ciri puisi rakyat berdasarkan contoh di atas!

CIRI-CIRI PUISI RAKYAT		
PANTUN	SYAIR	GURINDAM

3. Apa persamaan dan perbedaan ketiga puisi rakyat tersebut dilihat dari ciri-cirinya? Lengkapi tabel berikut!

PERBEDAAN			PERSAMAAN
PANTUN	SYAIR	GURINDAM	

4. Tuliskan kata-kata yang menjadi kata kunci pada ketiga puisi rakyat tersebut dan tuliskan makna dari kata kunci yang telah ditemukan!

a) Pantun

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		
4		
dst.		

b) Gurindam

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		

4		
dst.		

c) Syair

NO	KATA KUNCI	MAKNA
1		
2		
3		
4		
dst.		

5. Simpulkan isi ketiga puisi rakyat tersebut berdasarkan makna dari kata-kata kunci yang ditemukan!

a. Pantun

PANTUN	SIMPULAN ISI PANTUN
Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.	

b. Gurindam

GURINDAM	SIMPULAN ISI GURINDAM
Jika hendak mengenal orang yang baik perangai Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.	

c. Syair

SYAIR	SIMPULAN ISI SYAIR
Jika berteman jangan bergaduh Tak ada gunanya bila bermusuhan Jangan pula bersikap angkuh Karena tersisih membuah hidup keruh	

**PRETEST DAN
POSTTEST**



Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat

Bahasa Indonesia kelas VII

*Pantun
Gurindam
Syair*

Nama: _____

Kelas: _____

Setelah mengetahui dan memahami jenis, ciri, dan langkah-langkah menyimpulkan puisi rakyat (pantun, syair, gurindam), silakan kerjakan lembar kerja berikut!

1. Bacalah puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berikut dengan saksama!

a. Pantun

Anak ayam turun sepuluh

Mati satu tinggal sembilan

Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh

Supaya engkau tidak ketinggalan

b. Gurindam

Apabila banyak berkata-kata,
Di situlah jalan masuk dusta.

c. Syair

Dunia memang indah rupa
Wajar manusia jadi terpedaya
Pun juga tenggelam karenanya
Gegara itu kita harus tetap terjaga

2. Tentukanlah kata-kata kunci yang menjadi ide utama pada puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) tersebut!
3. Telaahlah makna dari kata-kata kunci yang telah ditemukan pada puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) tersebut!
4. Simpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) berdasarkan makna dari kata-kata kunci tersebut dalam bentuk tulis!



INSTRUMEN
PENILAIAN

**TEKS PUISI
RAKYAT**



INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian

a. Pengetahuan

No	Nama	Uraian/Essay			Skor	Nilai
		01	02	03		
1						
2						
3						

Lembar Penilaian

Soal Tes Uraian

1.
2.
3.

Rubrik Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menemukan tiga kata kunci yang menjadi ide utama pada pantun.	3
	Menemukan dua kata kunci yang menjadi ide utama pada pantun.	2
	Menemukan satu kata kunci yang menjadi ide utama pada pantun.	1
2	Menemukan tiga kata kunci yang menjadi ide utama pada gurindam.	3
	Menemukan dua kata kunci yang menjadi ide utama pada gurindam.	2
	Menemukan satu kata kunci yang menjadi ide utama pada gurindam.	1
3	Menemukan tiga sampai empat kata kunci yang menjadi ide utama pada syair.	3
	Menemukan dua kata kunci yang menjadi ide utama pada syair.	2

	Menemukan satu kata kunci yang menjadi ide utama pada syair.	1
4	Memaknai tiga kata kunci yang sudah ditemukan dalam pantun. Memaknai dua kata kunci yang sudah ditemukan dalam pantun. Memaknai satu kata kunci yang sudah ditemukan dalam pantun.	3 2 1
5	Memaknai tiga kata kunci yang sudah ditemukan dalam gurindam. Memaknai dua kata kunci yang sudah ditemukan dalam gurindam. Memaknai satu kata kunci yang sudah ditemukan dalam gurindam.	3 2 1
6	Memaknai tiga sampai empat kata kunci yang sudah ditemukan dalam syair. Memaknai dua kata kunci yang sudah ditemukan dalam syair. Memaknai satu kata kunci yang sudah ditemukan dalam syair.	3 2 1
7	Menyimpulkan isi pantun berdasarkan tiga kata kunci yang ditemukan dan tiga makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi pantun berdasarkan dua kata kunci yang ditemukan dan dua makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi pantun berdasarkan satu kata kunci yang ditemukan dan satu makna dari kata-kata kunci tersebut.	3 2 1
8	Menyimpulkan isi gurindam berdasarkan tiga kata kunci yang ditemukan dan tiga makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi gurindam berdasarkan dua kata kunci yang ditemukan dan dua makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi gurindam berdasarkan satu kata kunci yang ditemukan dan satu makna dari kata-kata kunci tersebut.	3 2 1
9	Menyimpulkan isi syair berdasarkan tiga sampai empat kata kunci yang ditemukan dan tiga sampai empat makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi syair berdasarkan dua kata kunci yang ditemukan dan dua makna dari kata-kata kunci tersebut. Menyimpulkan isi syair berdasarkan satu kata kunci yang ditemukan dan satu makna dari kata-kata kunci tersebut.	3 2 1

Keterangan skor:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Sikap

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Sekolah: SMPN 1 Cilimus

Kelas: VII/Genap

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Penilaian Sikap:

1. Religiusitas
2. Tanggung Jawab
3. Mandiri
4. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang

Rubrik

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Religiositas	3	Berdoa pada saat memulai dan selesai pembelajaran.
		2	Berdoa pada saat memulai pembelajaran atau hanya pada saat pembelajaran selesai.
		1	Tidak berdoa sama sekali.
2	Tanggung Jawab	3	Bertanggung jawab pada tugas individu dan tugas kelompok.
		2	Bertanggung jawab pada tugas individu atau tugas kelompok saja.
		1	Tidak bertanggung jawab pada tugas individu dan tugas kelompok.
3	Mandiri	3	Mengerjakan tugas individu secara mandiri.
		2	Mengerjakan tugas individu dengan bantuan orang lain.
		1	Semua tugas individu dikerjakan oleh orang lain.
4	Disiplin	3	Tepat waktu dalam kehadiran di kelas, menyelesaikan tugas individu, dan juga kelompok.

		2	Tepat waktu dalam dua aspek saja (kehadiran dan tugas individu atau tugas individu dan kelompok, kehadiran dan tugas kelompok)
		1	Tidak tepat waktu dalam kehadiran di kelas, dalam menyelesaikan tugas individu, dan juga kelompok.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS PUISI RAKYAT



OLEH
RIKI CATUR FRIZKIYANTI, S.Pd.

PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CILIMUS
Jalan SMP No. 19 Bojong-Cilimus Kuningan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 CILIMUS
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita Narasi (Cerita Fantasi)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	Pertemuan ke-1 3.4.1 Mengidentifikasi keberadaan struktur teks cerita fantasi. 3.4.2 Menganalisis ketepatan penggunaan bahasa (penggunaan kata ganti, konjungsi penanda urutan waktu, kalimat langsung) pada teks cerita fantasi. 3.4.3 Menelaah kesalahan penggunaan bahasa (penggunaan kata ganti, konjungsi penanda urutan waktu, kalimat langsung) pada teks cerita fantasi.
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan	Pertemuan ke-2

<p>tulis dengan memperhatikan struktur, dan penggunaan bahasa atau aspek lisan.</p>	<p>4.4.1 Merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.</p> <p>4.4.2 Membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan.</p> <p>4.4.3 Menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas.</p> <p>4.4.4 Menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat.</p> <p>4.4.5 Menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi.</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

KD 3.4 (pertemuan ke-1)	KD 4.4 (pertemuan ke-2)
<p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Problem Based Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi keberadaan struktur teks cerita fantasi dengan benar. 2. menganalisis ketepatan penggunaan bahasa (penggunaan kata ganti, konjungsi penanda urutan waktu, kalimat langsung) pada teks cerita fantasi dengan tepat. 3. menelaah kesalahan penggunaan bahasa (penggunaan kata ganti, konjungsi penanda urutan waktu, kalimat langsung) pada teks cerita fantasi dengan teliti. 	<p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model <i>Project Based Learning</i> guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi dengan runtut; 2. membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan dengan rinci. 3. menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas dengan tepat. 4. menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat dengan tepat. 5. menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi dengan teliti.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiusitas

2. Mandiri
3. Disiplin

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Faktual: contoh cerita fantasi dan contoh tokoh *superhero*

Konseptual: definisi cerita fantasi, struktur cerita fantasi, kaidah kebahasaan teks cerita fantasi, ciri-ciri tokoh berkarakter *superhero*

Prosedural: langkah-langkah menyajikan gagasan dalam bentuk cerita fantasi

Metakognitif: menyajikan cerita fantasi berdasarkan tokoh *superhero* dan disesuaikan dengan daya imajinasi peserta didik.

2. Materi Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membuat rangkuman tentang definisi, jenis-jenis, ciri-ciri karakter *superhero*, struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi dan langkah-langkah membuat teks cerita fantasi.

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami.
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan langkah-langkah menulis teks cerita fantasi.
- d. Bimbingan perorangan.
- e. Belajar kelompok.
- f. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : *Project Based Learning*

Pendekatan : STEAM

Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Media dan Bahan

1. Media: Video/Film *Harry Potter and the Chamber of Secret*, *Power Point*
2. Alat: *Google Classroom*, *Google Meet*

3. Sumber Belajar:

Harsiati, Titik., dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia.

Wahono, M.Pd., dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing melalui <i>google meet</i>. 2. Guru mengondisikan peserta didik untuk berdoa dan dipimpin oleh siswa yang datang paling awal dalam ruang <i>google meet</i>. 3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada peserta didik. 5. Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> (salam dan sapa). 6. Melakukan <i>pretest</i> sebelum melakukan pembelajaran selanjutnya. 	<p>Religiositas</p> <p>Religiositas</p> <p>PPK- Kedisiplinan</p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>HOTs</i></p>	30 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Fase 1: Reflection</i> (membawa siswa ke dalam sebuah masalah dan memberi motivasi untuk menyelidiki masalah tersebut)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, dengan pertanyaan sebagai berikut: “Pernahkah kalian melihat tayangan atau film, baik itu di televisi, youtube, ataupun di bioskop? Dapatkah kalian membedakan tayangan film yang kalian 	<p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p>	40 menit

	<p>lihat termasuk dalam cerita fantasi atau bukan?”</p> <p>2. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, serta memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari</p> <p>Dalam tayangan televisi, youtube, ataupun bioskop ada beberapa yang menayangkan cerita yang peristiwanya menurut kalian tidak akan ada dalam dunia nyata. “Tahukah kalian jenis cerita apa tayangan yang kalian lihat?” Tidak kah kalian ingin tahu?</p> <p>3. Guru dan peserta didik dihadapkan pada contoh teks cerita fantasi yang telah dibagikan melalui <i>Google Classroom</i>.</p> <p>4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan definisi cerita fantasi dan menyebutkan tokoh <i>superhero</i> pada teks cerita fantasi tersebut.</p> <p>5. Menyiapkan peserta didik untuk dikelompokkan secara heterogen.</p> <p>Fase 2: Research (orientasi peserta didik kepada masalah)</p> <p>1. Peserta didik membentuk kelompok kecil yang beranggotakan lima orang dengan mempertimbangkan kemampuan dan keaktifan peserta didik dan guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.</p> <p>2. Setiap kelompok melihat tayangan film fantasi yang berjudul <i>Harry Potter and the Chamber of Secret</i> yang telah dikirimkan sebelumnya melalui <i>Google Classroom</i> untuk menumbuhkan imajinasi mengenai tokoh-tokoh imajiner pada cerita fantasi.</p> <p>3. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyebutkan tokoh <i>superhero</i> pada cerita fantasi tersebut dan menganalisis keberadaan struktur serta kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.</p>	<p><i>Critical Thinking</i></p> <p>Literasi</p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Creativity</i></p>	
--	---	--	--

	<p>4. Peserta didik bersama kelompok dihadapkan pada cerita fantasi rumpang dan melanjutkan rangkaian peristiwa tersebut menjadi cerita fantasi yang utuh berdasarkan konteks struktur dan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.</p> <p><i>Fase 3: Discovery (menemukan model yang sesuai untuk pelaksanaan sebuah proyek untuk merancang dan mendesain)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta berdiskusi dan merumuskan masalah yang akan dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan teks cerita fantasi yang akan dibuat. 2. Guru mendata tokoh <i>superhero</i> yang akan dibuat peserta didik. 3. Guru memotivasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan. 4. Peserta didik bersama kelompok merancang kerangka cerita imajinasi (fantasi) berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di bawah bimbingan guru. <p><i>Fase 4: Application (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh-tokoh yang telah ditetapkan menjadi cerita fantasi yang utuh dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi. 2. Guru memonitor aktivitas peserta didik selama proses pembuatan teks cerita fantasi menggunakan rubrik yang telah disiapkan. <p><i>Fase 5: Communication (memaparkan dan mempresentasikan)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sebagai perwakilan kelompok menyajikan dan mempresentasikan cerita fantasi yang telah dibuatnya. 	<p><i>Critical Thinking/Creativity</i></p> <p><i>Creativity</i></p> <p><i>Communication</i></p>	
--	---	---	--

	2. Guru dan kelompok lain memberikan <i>feedback</i> atas cerita fantasi yang telah dibuat. 3. <i>Posttest</i>		
Penutup	1. Peserta didik dengan guru merefleksi pembelajaran hari ini dengan memberikan simpulan mengenai manfaat yang didapat selama pembelajaran. 2. Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 4. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam. 6. Merancang tindak lanjut.	<i>Collaboration/ Critical Thinking/HOTs</i> Religiositas	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: observasi/pengamatan

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Sekolah: SMPN 1 Cilimus

Kelas: VII/Genap

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Penilaian Sikap:

1. Religiusitas
2. Mandiri
3. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

3 = A (sangat baik)

2 = B (baik)

1 = C (kurang)

2. Penilaian Keterampilan

a) Kisi-Kisi Penilaian

No	KD	IPK	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, dan penggunaan bahasa atau aspek lisan.	Merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.	Tentukanlah masalah yang akan diangkat dalam pembuatan teks cerita fantasi, kemudian buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah yang telah ditentukan!	Uraian	C6	1
		Membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan.	Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan!	Uraian	C6	2
		Menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas.	Buatlah kerangka cerita imajinasi (fantasi) berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas!	Uraian	C6	3
		Menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat.	Ciptakan tokoh-tokoh yang akan ada dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat!	Uraian	C6	4
		Menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks	Tulislah sebuah teks cerita fantasi yang utuh berdasarkan rangkaian peristiwa, kerangka cerita, dan tokoh-tokoh yang telah ditetapkan sesuai dengan konteks struktur dan aspek	Uraian	C6	5

		struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi.	kebahasaan cerita fantasi!			
--	--	---	----------------------------	--	--	--

b) Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis

Aspek	Kriteria	Skor
Kesesuaian rumusan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.	Tema sesuai dengan judul, menarik, dan ada unsur imajinasinya.	3
	Tema sesuai dengan judul tapi tidak menarik dan tidak sesuai dengan isi.	2
	Tema tidak sesuai dengan judul dan tidak menarik.	1
Keruntutan kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa.	Kerangka cerita sudah runtut sesuai dengan rincian peristiwa.	3
	Kerangka cerita kurang runtut dengan rincian peristiwa.	2
	Kerangka cerita tidak runtut dengan rincian peristiwa.	1
Kesesuaian tokoh pada isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	Tokoh yang dibuat sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	3
	Tokoh yang dibuat kurang sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	2
	Tokoh yang dibuat tidak sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	1
Keruntutan isi sajian cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan konteks struktur teks cerita fantasi.	Isi teks cerita fantasi sudah runtut sesuai dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	3
	Isi teks cerita fantasi kurang runtut dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	2
	Isi teks cerita fantasi tidak runtut dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	1
Ketepatan isi sajian cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan konteks kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan terdapat tiga penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	3
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tetapi hanya terdapat dua penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	2
	Bahasa yang digunakan berbelit-belit dan hanya terdapat satu penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	1
Skor Maksimal		15

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

1) Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), tutor sebaya, atau pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, serta diakhiri dengan tes.
- c) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.

2) Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang mencapai nilai KKM dan memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan atau membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Peserta didik yang mencapai nilai KKM menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

Mengetahui,
Plt. SMPN 1 Cilimus

Ida Nurhaeda, M.Pd.
NIP 19690412 199103 2 010

Kuningan, 3 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

Riki Catur Frizkiyanti, S.Pd.

BAHAN AJAR TEKS CERITA FANTASI



TEKS CERITA FANTASI**Contoh Cerita Fantasi****Contoh 1****Wiz dan Belimbing Ajaib**

Wiz, sang kurcaci penggali sumur dengan memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah hutan Morin, buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

Setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata, buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah.

Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, supata tetap segar dan penuh pesona. Nah buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa, semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru. Pokoknya nyos deh khasiatnya.

Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di didesa sebelah hutan morin, tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian, wah bahaya kalau tidak cepat ditangani. Wiz lalu mengambil belimbing kuning dari dalam tasnya, kemudian dimakannya. Ajaib, seketika itu juga sakit mata Wiz kembali pulih. Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan.

Di tengah perjalanan Wiz bertemu seorang ibu tua yang sakit asma, Wis jatuh kasihan, kemudian ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada ibu tua tersebut, setelah Ibu tua memakannya, seketika itu juga sembuhlah penyakit asmanya, ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz, Wiz melanjutkan perjalanan pulang, kembali Wiz bertemu dengan kakak beradik yang tengah duduk di atas batu dipinggir sungai.

“Aduh, sakit perutku, Kak!” kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya.

“Sakit sekali ya, Dek??” tanya kakak perempuannya yang buruk rupa, “Iya Kak aku sudah tidak tahan lagi,” ucap anak lelaki menahan sakit. Wiz yang mendengar percakapan tersebut bertanya,

“Ada yang dapat saya bantu??”

“Oh, iya pak kurcaci, adikku butuh pertolongan, ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air,” sang kakak memberitahu Wiz. Wiz mengambil belimbing hijau dari tasnya dan diberikan ke anak lelaki itu.

“Nah, makan ini!!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut, Wiz menatap kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba, Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang kakak.

“Saya tidak sakit pak kurcaci,” kata sang kakak.

“Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!!” jawab Wiz, akhirnya kedua kakak beradik itu memakan buah belimbing dari pohon ajaib itu.

“Haa? Aku bisa jadi cantik? Kulitku pun jadi putih dan halus!” sorak sang kakak perempuan buruk rupa takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi.

“Aku juga sudah sembuh, Kak! Perutku sudah *ngga* mules lagi,” kata si anak lelaki.

“Wah, terima kasih ya pak kurcaci, kami sangat beruntung bertemu kamu hari ini, terima kasih, terima kasih, terima kasih,” keduanya menyampaikan rasa terima kasihnya berulang-ulang. Wiz hanya tersenyum mendengar ucapan terima kasih itu. Mendekati rumahnya di hutan, Wiz bertemu dengan seorang kakek, kelihatannya sang kakek sedang kebingungan. Wiz mendekati si kakek dan bertanya, “Ada apa, Kek? Ada yang dapat saya bantu?” tanya Wiz lembut.

“Iya, saya butuh bantuan, saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulangnya, sekarang saya tersesat,” ujar sang kakek yang pelupa.

“Oh jangan khawatir, Kek. Kakek makan saja belimbing biru ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terkahir dari dalam tasnya. Beberapa saat kemudian tampaklah reaksinya, kakek mulai sadar dan telah tahu arah ke rumahnya.

“Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!!” kata kakek senang.

“Oke, hati-hati ya, Kek!!” jawab Wiz sopan, nah, lengkaplah sudah tugas Wiz hari itu, dengan menyembuhkan lima penyakit dengan buah belimbing ajaib. Setiap hari, Wiz si kurcaci dan belimbing ajaibnya akan terus menyembuhkan siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Contoh 2

Nia In Wonderland

Aku baru saja tersadar dan aku terkaget aku ada di mana sekarang? Padahal beberapa saat yang lalu aku sedang tidur di kamarku sambil membaca buku. Tapi sekarang aku berada di tengah hutan.

Aku berjalan tanpa arah, mengikuti jalan setapak yang ada di depanku, entah ada di mana aku sekarang, tapi yang jelas aku takut. Aku melihat seseorang sedang membelah kayu dengan kapaknya di di depan mataku, seorang anak yang mengayunkan kapaknya ke arah kayu hingga menimbulkan bunyi nyaring, TAK! Dia melakukannya berulang-ulang, aku menyipitkan mataku, untuk melihat jelas wajah anak itu dan sepertinya aku mengenalnya. Dia adalah temanku, Jerry, aku memanggilnya dengan suara lantang dan dia menoleh. Aku segera menghampirinya, perasaanku sangat senang karena setidaknya ada orang yang aku kenal.

“Siapa kau?”

Aku kaget mendengar dia mengatakan itu.

“Ini aku, Nia” kataku, “Teman satu kelasmu.”

“Maaf aku tidak mengenalmu” jawabnya.

Aku terkejut saat mendengar jawabannya, entah apa dia mungkin terkena amnesia. Aku akan menanyakannya sekali lagi, tetapi saat aku ingin bertanya aku mendengar suara teriakan, di ujung sana aku melihat kobaran api yang menyala-nyala menimbulkan asap pekat yang melambung di udara. Aku tersentak.

“Ayo ikut aku” tiba-tiba Jerry tersentak, dia menarik pergelangan tanganku dan mengajakku berlari.

“Kita mau kemana?” tanyaku.

“Kita akan ke desa tempat tinggalku” sahutnya.

Aku hanya terdiam mendengar jawabannya, kakiku terus berlari di atas rumput hijau dan kami sampai di desa itu.

Aku terkejut saat melihat keadaan desa telah hancur, porak-poranda, kepingan bangunan di mana-mana, kobaran api yang menari-nari, mayat-mayat yang bertebaran seperti daun-daun di musim gugur, dan yang melakukan itu semua adalah raksasa besar yang ada di hadapan kami. Raksasa hijau itu sangat menakutkan dia menatap Jerry dan aku dengan mata merah seramya.

Jerry menyuruhku bersembunyi dan aku menuruti apa maunya. Jerry berlari dengan gagah berani dia berlari ke arah makhluk besar hijau itu dan baju Jerry berubah menjadi baju seorang kesatria, Jerry terbang, dia mengarahkan kapaknya yang bercahaya ke arah monster itu, namun dia berhasil menangkisnya dan dia menembakan laser dari matanya, laser itu mengenai Jerry hingga dia terluka dan terjatuh ke tanah. Monster itu ingin menginjak Jerry dengan kaki besarnya. Aku memejamkan mata karena tidak ingin melihat pemandangan ini.

Tiba-tiba ada suara muncul di kepalaku suara yang menyuruhku untuk menyelamatkan Jerry. Aku kembali membuka mataku dan melihat tubuhku mengeluarkan cahaya sesaat setelah cahaya itu hilang baju piyama yang tadi aku kenakan berubah menjadi baju *dress* biru yang indah, tapi yang membuat aku terkejut kini aku memiliki sayap di punggungku.

Aku masih takut dengan monster itu tapi aku harus menyelamatkan Jerry, aku terbang dengan sayapku. Tiba-tiba muncul sebuah busur panah di tanganku, aku belum pernah memanah sebelumnya tapi apa salahnya aku mencoba, aku membidik tepat di matanya dan melesatkan anak panah yang bercahaya itu. Dan monster itu pun lenyap.

Aku berhasil mengalahkannya, aku kembali ke wujud semulaku, dan saat aku menghampiri Jerry tiba-tiba tubuhnya menghilang, semuanya menghilang, dan aku kembali pada dunia asalku.

sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Tugas Individu!

Sebelumnya kalian telah diberikan dua contoh teks cerita fantasi yang berjudul *Wiz dan Belimbing Ajaib* dan *Nia in Wonderland*. Setelah kalian membaca dua contoh tersebut silakan kalian kerjakan latihan di bawah ini!

1. Simpulkan definisi teks cerita fantasi berdasarkan contoh teks cerita fantasi yang telah kalian baca!
2. Sebutkan tokoh-tokoh *superhero* yang ada pada teks tersebut!

Tokoh Cerita Fantasi "Wiz dan Belimbing Ajaib"	Tokoh <i>Superhero</i> "Wiz dan Belimbing Ajaib"

Tokoh Cerita Fantasi "Nia in Wonderland"	Tokoh <i>Superhero</i> "Nia and Wonderland"

A. Definisi Cerita Fantasi

Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Cerita imajinatif mengungkapkan hal-hal supranatural/kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata.

B. Struktur Teks Cerita Fantasi

Cerita fantasi memiliki struktur pembangun, yaitu:

1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian pengenalan, fungsinya mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya.

2. Komplikasi

Komplikasi merupakan rangkaian kejadian atau peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita (masalah utama diceritakan). Ciri dari komplikasi berisi hubungan sebab-akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.

3. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang menjawab masalah utama yang berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

C. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks cerita fantasi. Kaidah kebahasaan tersebut yaitu:

1. Kata Ganti

Kata ganti merupakan kata yang menggantikan suatu benda atau hal. Kata ganti terdiri dari kata ganti orang atau pronomina dan kata ganti penunjuk. Kata ganti orang dapat berupa kata ganti orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga.

Kata Ganti	Tunggal	Jamak
Orang Pertama	aku, saya, daku, ku-, -ku	kami, kita
Orang Kedua	kamu, Anda, engkau, kau, dikau, -mu	kalian, kamu sekalian
Orang Ketiga	Dia, ia, beliau, -nya	mereka

2. Konjungsi urutan waktu

Konjungsi merupakan kata yang berfungsi menghubungkan antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf. Konjungsi penanda urutan waktu yang biasa digunakan pada teks cerita fantasi,

yaitu kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu, setelah itu, bersamaan dengan itu, ketika, sebelum, bersamaan, selanjutnya, akhirnya, dan sebagainya.

Contoh:

“Daaarr!” Bunyi gleder menggeram seperti singa yang mengaum kelaparan. Cuaca berubah **seketika ketika** terlihat kilatan cahaya berbenturan satu sama lain dengan hebatnya.

3. Kalimat langsung dan tidak langsung

- a. Kalimat langsung adalah kalimat yang ucapannya menirukan ucapan atau ujaran orang lain. Kutipan langsung merupakan hasil kutipan pembicaraan seseorang persis seperti apa yang diucapkan oleh penutur. Kalimat langsung ditandai dengan tanda petik dua (“...”).

Ciri-Ciri Kalimat Langsung:

- 1) Diapit oleh tanda petik dua (“...”) bukan petik satu (‘...’).
- 2) Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama pada kalimat yang dipetik.
- 3) Tanda petik penutup ditaruh setelah tanda baca yang mengakhiri kalimat petikan.
- 4) Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak sebelum kalimat petikan.
- 5) Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak setelah kalimat petikan.
- 6) Jika ada dua kalimat petikan, huruf awal pada kalimat petikan pertama menggunakan huruf capital, sedangkan pada kalimat petikan kedua menggunakan huruf kecil kecuali nama orang dan kata sapaan.
- 7) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Contoh:

Kalimat Langsung

Bayu mengatakan, “Aku akan pergi ke Yogyakarta.”

Kalimat Tidak Langsung

Rudi mengatakan bahwa cuaca hari ini kurang mendukung untuk kegiatan kemah.

- b. Kalimat tidak langsung merupakan kalimat yang memberitahukan ucapan orang lain. Kalimat tidak langsung tidak menggunakan tanda petik dua.

Ciri-Ciri Kalimat Tidak Langsung

- 1) Tidak menggunakan tanda petik.
- 2) Intonasi membacanya datar.
- 3) Terdapat perubahan kata ganti orang.

Perubahan kata ganti : Saya/Aku menjadi dia/ia/nya

Kamu menjadi saya/aku

Kalian menjadi kami

Kami menjadi mereka

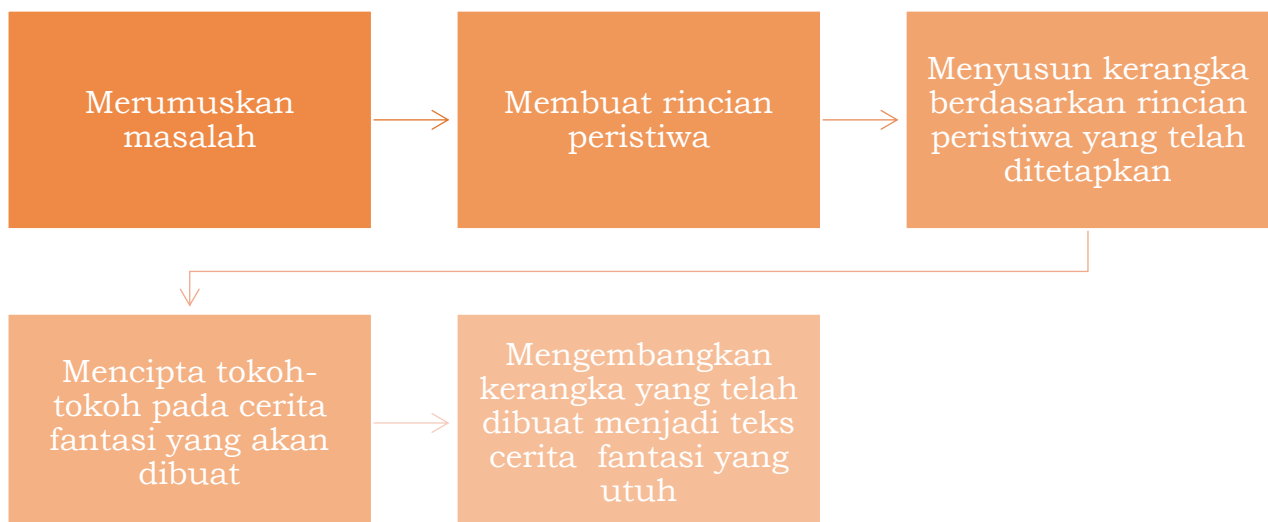
Kita menjadi kami

CERITA FANTASI

Menyajikan Teks Cerita Fantasi

Telah kamu ketahui bahwa cerita fiksi bergenre fantasi adalah cerita tentang dunia imajinatif yang diciptakan penulis. Cerita imajinatif mengungkapkan hal-hal supranatural/kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata.

Langkah-langkah dalam menyajikan teks cerita fantasi adalah sebagai berikut.



Sumber Bahan Ajar

- Wahono, M.Pd., dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Harsiati, Titik., dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia.

MEDIA PEMBELAJARAN TEKS CERITA FANTASI





Kompetensi Dasar

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, dan penggunaan bahasa atau aspek lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.4.1 Merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.
- 4.4.2 Membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan.
- 4.4.3 Menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas.
- 4.4.4 Menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat.
- 4.4.5 Menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan STEAM dan model *Project Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik agar mampu:

1. merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi dengan runtut;
2. membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan dengan rinci.
3. menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas dengan tepat.
4. menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat dengan tepat.
5. menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi dengan teliti.



Ice Breaking

Kata "Hai"

Jawab "Halo"

Kata "Halo"

Jawab "Hai"



Penilaian Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Penilaian Sikap:
1. Religiusitas
2. Mandiri
3. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:
A = sangat baik
B = baik
C = cukup
D = kurang



Pretest (Tes Awal)

Mengerjakan *pretest* (tes awal) yang telah dikirim melalui *google classroom*



<https://classroom.google.com/u/0/c/MTI5Mjk5NTkwNjkw>



“Pernahkah kalian melihat tayangan atau film, baik itu di televisi, youtube, ataupun di bioskop? Dapatkah kalian membedakan tayangan film yang kalian lihat termasuk dalam cerita fantasi atau bukan?”

Dalam tayangan televisi, youtube, ataupun bioskop ada beberapa yang menayangkan cerita yang peristiwanya menurut kalian tidak akan ada dalam dunia nyata. “Tahukah kalian jenis cerita apa tayangan yang kalian lihat?” Tidak kah kalian ingin tahu?

Setelah membaca teks cerita fantasi yang telah dikirim sebelumnya melalui *google classroom*.

<https://classroom.google.com/u/0/c/MTI5Mjk5NTkwNjkw>

Sebelumnya kalian telah diberikan dua contoh teks cerita fantasi yang berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib” dan “Nia in Wonderland”. Setelah kalian membaca dua contoh mari kita simpulkan.

1. Simpulkan definisi teks cerita fantasi berdasarkan contoh teks cerita fantasi yang telah kalian baca!

2. Sebutkan tokoh-tokoh *superhero* yang ada pada teks tersebut!

Tokoh Cerita Fantasi "Wiz dan Belimbing Ajaib"	Tokoh Superhero "Wiz dan Belimbing Ajaib"

Tokoh Cerita Fantasi "Nia in Wonderland"	Tokoh Superhero "Nia and Wonderland"

3. Sebutkan dan jelaskan struktur teks cerita fantasi tersebut!

Struktur	Penjelasan
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

4. Sebutkan aspek kebahasaan pada teks cerita fantasi tersebut!

Aspek Kebahasaan	Bukti Tekstual
Kata ganti	
Konjungsi penanda urutan waktu	
Kalimat langsung	
Kalimat tidak langsung	

Definisi Cerita Fantasi

- Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Cerita imajinatif mengungkapkan hal-hal supranatural/kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata.



Struktur Teks Cerita Fantasi



Orientasi

Tahap Pengenalan



Komplikasi

Munculnya masalah hingga klimaks



Resolusi

Penyelesaian Masalah

Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi



Kata Ganti

Kata ganti orang: aku, kamu, kau, dia, dll.
Kata ganti penunjuk: ini, itu



Konjungsi Penanda Urutan Waktu

Kata penghubung yang menghubungkan antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf. Contohnya : kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu, dan sebagainya.



Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang menirukan ujaran orang lain.

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan ucapan orang lain biasanya berbentuk kalimat berita.

Langkah-langkah dalam menyajikan teks cerita fantasi adalah sebagai berikut.



1. Merumuskan Masalah



2. Membuat Rincian Peristiwa



3. Menyusun Kerangka Berdasarkan Rincian Peristiwa



5. Mencipta Tokoh-Tokoh



6. Membuat Teks Cerita Fantasi yang Utuh



Pembagian kelompok kecil
yang beranggotakan 5 orang
setiap kelompoknya secara
heterogen.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas Kelompok

Setelah kalian memahami definisi teks cerita fantasi dan mengetahui tokoh-tokoh *superhero* yang ada pada teks cerita fantasi, bentuklah kelompok yang terdiri dari lima orang untuk mendiskusikan latihan berikutnya!

1. Telah disediakan contoh berupa film fantasi berjudul *Harry Potter and the Chamber of secret* yang sudah diberikan sebelumnya melalui *Google Classroom*. Kemudian berdiskusilah bersama kelompok kalian masing-masing untuk mengerjakan latihan berikut!



2. Sebutkan tokoh-tokoh *superhero* pada film fantasi yang berjudul "Harry Potter and the Chamber of Secret"!

Tokoh Cerita Fantasi "Harry Potter and the Chamber of Secret"	Tokoh Superhero "Harry Potter and the Chamber of Secret"

3. Analisislah struktur dan aspek kebahasaan yang ada pada film fantasi tersebut!

a. Struktur Cerita Fantasi

Struktur	Bukti/Alasan/Cuplikan Film
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

b. Aspek Kebahasaan Cerita Fantasi

Aspek Kebahasaan	Bukti/Alasan
Kata ganti	
Kata sambung penanda urutan waktu	
Kalimat langsung	

4. Lengkapilah cerita fantasi rumpang berikut sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaannya!

Struktur	Cerita Fantasi Rumpang
Orientasi	Dengan tergesa-gesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke-7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan.....
Komplikasi	Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu Nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945.
Resolusi

5. Tentukanlah rumusan masalah yang akan kalian ambil untuk membuat sebuah teks cerita fantasi, kemudian diskusikanlah bersama kelompokmu mengenai masalah yang kalian ambil!

No	Rumusan Masalah
1	
2	
dst.	

6. Tuliskan tokoh superhero yang akan kalian jadikan dalam teks cerita fantasi kalian!

No	Tokoh Superhero
1	
2	
dst.	

7. Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan!

No	Rincian Peristiwa
1	
2	
3	
4	
dst.	

8. Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan!

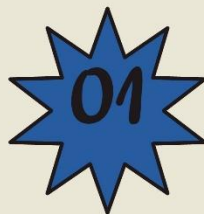
No	Kerangka Cerita Fantasi
1	
2	
3	
4	
dst.	

*Materi yang akan dipelajari pada pertemuan
berikutnya*

Mewariskan budaya melalui teks prosedur.



Akhir pembelajaran ditutup dengan membaca doa.



Terima Kasih



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEKS CERITA FANTASI



LKPD

Ayo Berlatih



Tugas Kelompok!

Setelah kalian memahami definisi teks cerita fantasi dan mengetahui tokoh-tokoh *superhero* yang ada pada teks cerita fantasi, bentuklah kelompok yang terdiri dari lima orang untuk mendiskusikan latihan berikutnya!

1. Telah disediakan contoh berupa film fantasi berjudul *Harry Potter and the Chamber of secret* yang sudah diberikan sebelumnya melalui *Google Classroom*. Kemudian berdiskusilah bersama kelompok kalian masing-masing untuk mengerjakan latihan berikut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh *superhero* pada film fantasi yang berjudul “*Harry Potter and the Chamber of Secret*”!

Tokoh Cerita Fantasi ”Harry Potter and the Chamber of Secret”	Tokoh <i>Superhero</i> ”Harry Potter and the Chamber of Secret”

3. Analisislah struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada film fantasi tersebut!
 - a. Struktur Cerita Fantasi

Struktur	Bukti/Alasan/Cuplikan Film
Orientasi	

Komplikasi	
Resolusi	

b. Kaidah Kebahasaan Cerita Fantasi

Kaidah Kebahasaan	Bukti/Alasan
Kata ganti	
Kata sambung penanda urutan waktu	
Kalimat langsung	

4. Lengkapilah cerita fantasi rumpang berikut sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaannya!

Struktur	Cerita Fantasi Rumpang
Orientasi	<p>Dengan tergesa-gesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke-7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Komplikasi	<p>Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu Nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945.</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Resolusi

5. Tentukanlah rumusan masalah yang akan kalian ambil untuk membuat sebuah teks cerita fantasi, kemudian diskusikanlah bersama kelompokmu mengenai masalah yang kalian ambil!

No	Rumusan Masalah
1	
2	
dst.	

6. Tuliskan tokoh *superhero* yang akan kalian jadikan dalam teks cerita fantasi kalian!

No	Tokoh <i>Superhero</i>
1	
2	
dst.	

7. Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan!

No	Rincian Peristiwa
1	
2	
3	
4	
dst.	

8. Buatlah rancangan kerangka cerita imajinasi (fantasi) berdasarkan rincian peristiwa yang telah ditetapkan di atas!

INSTRUMEN PENILAIAN TEKS CERITA FANTASI



Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Sekolah: SMPN 1 Cilimus

Kelas: VII/Genap

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek afektif yang diamati				Σ Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Penilaian Sikap:

4. Religiusitas

5. Mandiri

6. Disiplin

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

3 = A (sangat baik)

2 = B (baik)

1 = C (kurang)

2. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian

No	KD	IPK	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, dan penggunaan bahasa atau aspek lisan.	Merumuskan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.	Tentukanlah masalah yang akan diangkat dalam pembuatan teks cerita fantasi, kemudian buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah yang telah ditentukan!	Uraian	C6	1
		Membuat rincian peristiwa sesuai dengan masalah	Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah	Uraian	C6	2

		(konflik) penulisan yang telah ditentukan.	(konflik) penulisan yang telah ditentukan!			
		Menyusun kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas.	Buatlah kerangka cerita imajinasi (fantasi) berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas!	Uraian	C6	3
		Menciptakan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat.	Ciptakan tokoh-tokoh yang akan ada dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat!	Uraian	C6	4
		Menyajikan teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi.	Tulislah sebuah teks cerita fantasi yang utuh berdasarkan rangkaian peristiwa, kerangka cerita, dan tokoh-tokoh yang telah ditetapkan sesuai dengan konteks struktur dan aspek kebahasaan cerita fantasi!	Uraian	C6	5

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis

Aspek	Kriteria	Skor
Kesesuaian rumusan masalah (konflik) yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi.	Tema sesuai dengan judul, menarik, dan ada unsur imajinasinya.	3
	Tema sesuai dengan judul tapi tidak menarik dan tidak sesuai dengan isi.	2
	Tema tidak sesuai dengan judul dan tidak menarik.	1
Keruntutan kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa.	Kerangka cerita sudah runtut sesuai dengan rincian peristiwa.	3
	Kerangka cerita kurang runtut dengan rincian peristiwa.	2

	Kerangka cerita tidak runtut dengan rincian peristiwa.	1
Kesesuaian tokoh pada isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	Tokoh yang dibuat sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	3
	Tokoh yang dibuat kurang sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	2
	Tokoh yang dibuat tidak sesuai dengan isi peristiwa pada teks cerita fantasi.	1
Keruntutan isi sajian cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan konteks struktur teks cerita fantasi.	Isi teks cerita fantasi sudah runtut sesuai dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	3
	Isi teks cerita fantasi kurang runtut dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	2
	Isi teks cerita fantasi tidak runtut dengan tiga struktur teks cerita fantasi.	1
Ketepatan isi sajian cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan konteks kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan terdapat tiga penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	3
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tetapi hanya terdapat dua penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	2
	Bahasa yang digunakan berbelit-belit dan hanya terdapat satu penggunaan aspek kebahasaan teks cerita fantasi.	1
Skor Maksimal		15

Nilai: **Perolehan Skor**
 ————— X 100 =
 Skor Maksimal



Nama: _____

Kelas: _____

Untuk meningkatkan pemahaman kalian dalam membuat cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi, selanjutnya silakan kerjakan lembar kerja berikut!

1. Rumuskanlah masalah yang akan diciptakan dalam cerita imajinasi!
2. Buatlah rincian peristiwa sesuai dengan masalah (konflik) penulisan yang telah ditentukan!
3. Susunlah kerangka cerita imajinasi berdasarkan rincian peristiwa yang ditetapkan di atas!
4. Ciptakan dan deskripsikan tokoh-tokoh dalam peristiwa pada cerita fantasi yang akan dibuat!
5. Buatlah teks cerita fantasi menjadi cerita yang utuh berdasarkan kerangka cerita dan tokoh yang telah ditetapkan dalam konteks struktur dan ciri kebahasaan teks cerita fantasi!

